

FAKTOR – FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PRAKTIK *PERSONAL HYGIENE* DALAM PENCEGAHAN COVID-19 DI PUSKESMAS SRONDOL KOTA SEMARANG.

**DEBY HIZKY BUTARBUTAR-25000117140202
2021-SKRIPSI**

COVID-19 merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh *novel coronavirus*. Tenaga kesehatan dan non-kesehatan yang bekerja di Puskesmas menjadi kelompok rentan terinfeksi COVID-19. Hal ini disebabkan oleh lingkungan dan tuntutan pekerjaan yang mengharuskan tenaga kesehatan dan non-kesehatan untuk kontak langsung dengan penderita. Upaya pencegahan yang dapat diterapkan adalah praktik *personal hygiene*. Tujuan penelitian untuk menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan praktik *personal hygiene* pada tenaga kesehatan dan non-kesehatan dalam pencegahan COVID-19 di Puskesmas Spondol Kota Semarang. Metode penelitian menggunakan observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional* dan data dianalisis menggunakan uji *chi square*. Teknik sampling menggunakan teknik total sampling dengan jumlah sampel 48 pekerja yang bekerja di Puskesmas Spondol. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner dan lembar observasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan (*p-value* 0,00), bidang pekerjaan (*p-value* 0,041) dan pelatihan (*p-value* 0,00) dengan praktik *personal hygiene*. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara sikap, tingkat pendidikan, masa bekerja dan ketersediaan fasilitas kebersihan pribadi. Kesimpulan bahwa mayoritas responden telah menerapkan praktik *personal hygiene* yang baik, namun masih ditemukan sebagian kecil responden tidak taat dalam menerapkan praktik *personal hygiene*.

Kata kunci: Petugas Puskesmas; praktik personal hygiene; COVID-19